



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Laman : <http://library.unsyiah.ac.id>, Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

KONTRIBUSI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI (SUATU PENELITIAN DI KECAMATAN CELALA, KABUPATEN ACEH TENGAH)

ABSTRACT

Kata Kunci: Program Pemberdayaan, Kesejahteraan, Kontribusi, Partisipasi

Berdasarkan dari pengalaman pemerintah yang selama ini telah melaksanakan berbagai program pengentasan kemiskinan, mulai dari masa orde baru sampai kepada masa reformasi yang tidak mendapat hasil yang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh program pembangunan dan kesejahteraan tersebut yang tidak tepat sasaran, bersifat top down, tidak tersebarnya pembangunan secara merata di semua wilayah, dan kurangnya partisipasi masyarakat. Maka dibuatlah oleh pemerintah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang mengharmonisasi semua program program pengentasan kemiskinan.

Penelitian ini membahas 2 persoalan, yaitu : Bagaimanakah kontribusi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan terhadap kesejahteraan masyarakat petani, apakah terdapat unsur-unsur partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan? Dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan PNPM M-P? Apakah para aktor di dalam PNPM M-P itu mengetui tujuan pelaksanaan dengan baik?.

Untuk membahas kedua persoalan di atas, penulis menggunakan pendekatan yang relevan untuk studi ini yaitu metode kualitatif. penarikan sampel menggunakan purposif sampel, sehingga mendapat 20 orang informan. Adapun tehnik pengumpulan data yaitu dengan metode wawancara, melalui observasi partisipatif, dan pemanfaatan dokumen.

Hasil analisis penelitian penulis menemukan bahwa konsep pemberdayaan PNPM M-P untuk mensejahterakan masyarakat dengan pendekatan partisipatif, yang dijalankan telah memberi kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini terlihat dari semakin baiknya prasara dan sarana setelah adanya PNPM M-P di desa. Begitu juga dengan program pemberdayaan untuk perempuan yaitu dalam bentuk

Simpan Pinjam Perempuan (SPP), menurut pengakuan informan dari perempuan bahwa dana yang diberikan membantu perempuan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dan membantu modal usaha, baik untuk bertani maupun berdagang.

Dengan keberhasilan PNPM M-P tersebut kiranya bagi pemerintah untuk dapat melanjutkannya lebih baik ke depan. Masyarakat yang menerima bantuan program agar lebih dapat berpartisipasi secara lebih baik untuk pembangunan di masa yang akan datang.